

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SLB YAPENAS
Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan: N. Praptiningrum, M.Pd**



**Disusun Oleh :
Herlin Indria Hastuti
NIM. 11103244001**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL):

Nama : Herlin Indria Hastuti
NIM : 11103244001
Fakultas/Jurusan : (FIP/ Pendidikan Luar Biasa)

telah melaksanakan kegiatan PPL II di SLB Yapenas mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

N. Praptiningrum, M.Pd

Safrina Rovasita

19590908 198601 2 001

Mengesahkan

Kepala Sekolah
SLB YAPENAS

Koordinator PPL

Marjani, S.Pd, M.Pd

Iriyanti.M, S.Pd

NIP. 1965059 198603
1 015

NIP.19620304 198503
2 006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik, dan inayahNya sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan serta penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dalam rangka kegiatan akhir praktik pengalaman lapangan yang bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah praktik pengalaman lapangan yang diampu oleh Ibu N. Praptiningrum, M.Pd serta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa di sekolah dalam usaha melatih dan mengembangkan kemampuan serta kompetensi keguruan atau kependidikan yang dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan (02 Juli-17 September 2014) dalam masa studi di semester khusus tahun 2014.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan hingga penyusunan laporan tidak lepas dari bantuan/bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku rektor universitas negeri yogyakarta yang telah memberikan ijin pelaksanaan PPL 2014.
2. Unit Progam Pengalaman Lapangan (UPPL) universitas negeri yogyakarta yang telah memberi pengarahan sebagai bekal pelaksanaan dan bekerjasama mewujudkan progam praktik pengalaman lapangan (PPL).
3. Ibu N. Praptiningrum, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Marjani, M.Pd, selaku kepala Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL di Sekolah Luar Biasa Yapenas.
5. Ibu Iriyanti. M, S.Pd, selaku koordinator sekolah yang telah memberikan arahan selama PPL.
6. Ibu Isnaini Soloqah, S.Pd, Ibu Safrina Rovasita, S.Pd, dan Ibu Martina, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam kegiatan PPL baik PPL 1 dan PPL 2.

7. Bapak dan ibu guru Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman yang dengan penuh kesabaran dan ramah tamah membimbing dalam kegiatan PPL.
8. Bapak dan ibu serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan demi kelancaran kegiatan PPL.
9. Seluruh teman-teman PPL UNY 2014, khususnya yang ada di Sekolah Luar Biasa Yapenas. Teman-teman seperjuangan yang selalu setia, penuh canda dan tawa yang menjadikan waktu dalam tiap detiknya semakin berarti. Terima kasih atas semangat, kekeluargaan, kebersamaan, dan telah memberikan makna persahabatan.
10. Seluruh siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah mendukung dalam pelaksanaan PPL.

Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL hingga selesai. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penulis dapat berbuat yang lebih baik untuk masa yang akan datang, khususnya dalam hubungannya dengan segala kegiatan di lingkungan sekolah.

Sleman, September 2014
Mahasiswa PPL UNY 2014

Herlin Indria Hastuti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	8
B. Perumusan Kegiatan	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan Praktek	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
LAMPIRAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Matriks PPL 1

Lampiran 1.2 Foto Kegiatan

Lampiran 1.3 Catatan Harian/ Hasil Pekerjaan Siswa

ABSTRAK

Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014
di Sekolah Luar Biasa Yapenas

Oleh :

Herlin Indria Hastuti
NIM. 11103244001

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mereka mempunyai keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dan siap untuk secara mandiri mengembangkan tugas sebagai guru.

Kegiatan PPL dalam jurusan pendidikan luar biasa dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II . Kegiatan PPL II merupakan hasil dari implementasi kegiatan PPL 1 yang sebelumnya meliputi kegiatan observasi dan asesmen kebutuhan dan potensi yang dimiliki siswa kemudian disusun sebuah Rencana Program Pembelajaran (RPP), dan Rencana Pembelajaran Individual (RPI) RPP dan RPI yang telah dibuat oleh mahasiswa diaplikasikan dalam praktik mengajar pada PPL 2.

Dalam PPL 2 ini dilakukan praktik mengajar kepada siswa sesuai dengan pembagian ketika PPL 1. Program PPL dibedakan atas praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 16 kali untuk 2 orang subjek. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mempunyai kesempatan untuk belajar menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan serta mendapat pengalaman baru memberikan materi langsung kepada anak berkebutuhan khusus yang mungkin tidak akan di dapat ketika mempelajari teori di universitas.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu agenda yang dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, non formal, serta masyarakat. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional serta siap memasuki dunia pendidikan.

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan Kedua (PPL II) dilaksanakan, mahasiswa harus menempuh kegiatan PPL I yang meliputi observasi dan asesmen tentang kebutuhan siswa serta observasi sekolah berserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik di SLB Yapenas sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis ini adalah mengetahui potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan untuk membuat program kegiatan. Kegiatan observasi telah dilaksanakan pada saat pelaksanaan PPL 1 dan dilanjutkan pada awal bulan Juli. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, pengamatan proses pembelajaran dalam kelas serta wawancara dengan pihak terkait dari sekolah.

SLB Yapenas memiliki beberapa program ekstrakurikuler seperti menari, melukis, pramuka, pantomim, pertanian sedangkan program keterampilan atau vokasional yaitu antara lain tata boga, menjahit, bina diri, kelas keterampilan (pembuatan pigura, pembuatan permen asem) . Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi antara lain:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SLB Yapenas

Status Sekolah : Swasta

Alamat Lengkap : Jl. Sepakbola Nglaren Condongcatur Depok
Sleman (Unit 1)

Kode Pos : 55383

b. Kondisi Fisik Sekolah

Untuk menunjang proses proses pembelajaran dan kegiatan bagi siswa-siswi di SLB Yapenas terdapat sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan seperti :

- Jenis sarana yang ada di sekolah: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan (komputer, tv, dvd, tape recorder), laptop, handycam, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain seperti mesin cetak/ fotocopy yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dan administrasi yang teratur dan berkelanjutan.
- Jenis prasarana yang ada di sekolah baik unit 1 dan 2: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang tata usaha, ruang uks, ruang perpustakaan, aula, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, ruang dapur, ruang olahraga, tempat MCK, instalasi daya dan jasa, tempat ibadah, taman bermain, lahan (untuk pertanian dan lahan kosong).

c. Potensi Sekolah

Kegiatan pembelajaran di SLB Yapenas dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu, untuk kegiatan pembelajaran akademik di Unit 1 dilaksanakan pada hari Senin-Selasa untuk selanjutnya dilaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan sampai dengan Kamis, sedangkan di Unit 2 kegiatan pembelajaran akademik dilaksanakan pada hari

Senin-Rabu, pada hari Kamis lebih pada kegiatan keterampilan dan dimulai pada pukul 07.30-11.00. untuk hari Jumat hanya kegiatan olahraga seperti senam dan jalan sehat, dan untuk hari Sabtu adalah kegiatan Ekstrakurikuler seperti menari, melukis, pramuka, pantomim, pertanian. Untuk Unit 1 terdapat 8 kelas dengan sistem rombongan belajar (rombel) di tiap-tiap kelas terdapat 4 rombel. Total rombongan belajar yaitu kurang lebih 18 rombongan belajar. Kelas keterampilan yang ada di unit 2 telah menghasilkan pembuatan pigura yang siap diedarkan ke masyarakat dan juga pembuatan permen jahe yang siap diedarkan juga.

d. Potensi Guru

Menurut data yang diperoleh dari SLB Yapenas tahun ajaran 2013/2014, terdapat kurang lebih 31 guru dan karyawan. Dengan data sebagai berikut:

No	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kepala Sekola	1	-	1
2	Guru PNS	6	9	15
3	Guru berstatus GTY	1	8	9
4	Pegawai berstatus PTY	2	-	2
5	Pegawai berstatus PTT	2	2	4
JUMLAH		12	19	31

e. Potensi siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SLB Yapenas Unit 1 dan Unit 2 berdasarkan data yang diperoleh dari SLB Yapenas tahun ajaran 2013/2014 yaitu sekitar kurang lebih 76 anak, yang terdiri dari 47 siswa SDLB, 15 siswa SMPLB, dan 14 siswa SMALB.

2. Permasalahan yang terdapat di SLB Yapenas

Berdasarkan observasi yang dilakukan, menggambarkan dan menunjukkan permasalahan yang dialami SLB Yapenas. Beberapa permasalahan yang perlu ditangani juga berkaitan dengan pembelajaran, misalnya permasalahan dari segi pendidik yaitu bahwa masih terjadi kekurangan tenaga pendidik sehingga terkadang 1 guru dapat membimbing 3-5 anak dengan berbagai macam kondisi serta kebutuhan yang berbeda-beda. Selain itu, masih kurangnya tenaga administrasi di unit 2, sehingga dalam mencari atau meminta data juga harus menghubungi guru kelas yang bersangkutan. Selain itu, minimnya ruang kelas yang ada di SLB Yapenas sehingga dalam 1 ruangan kelas bisa mencakup beberapa rombongan belajar (sekolah masih dalam tahap pembangunan).

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Untuk mendapatkan pengalaman yang lebih nyata dalam mengajar, maka secara individual membuat rencana program praktek pengalaman lapangan II (PPL II). Program ini dilaksanakan dan disesuaikan untuk praktik mengajar bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terutama di SLB Yapenas dan disesuaikan dengan konsentrasi studi yaitu pendidikan dan pengajaran bagi anak tuna grahita. Kegiatan PPL II juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang teknik mengelola kelas saat pembelajaran dan juga memberikan pengalaman tentang penanganan kepada anak berkebutuhan khusus sesuai dengan karakteristiknya. Dengan adanya kegiatan PPL ini dapat meningkatkan keterampilan dalam menyampaikan dan membimbing Anak berkebutuhan khusus terutama bagi anak tuna grahita.

Dalam perumusan program kegiatan PPL di sekolah terlebih lagi harus ada rencana kegiatan yang harus dilaksanakan seperti:

1. Observasi dan Wawancara

Pelaksanaan observasi tidak hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi observasi untuk pembuatan program kegiatan juga dilakukan di dalam kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta media yang digunakan, dan juga pendekatan terhadap anak. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan guru tentang kemampuan awal anak dan juga materi ajar, sehingga pada akhirnya dapat di jadikan acuan mahasiswa dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP).

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Kegiatan konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing sebelum pembuatan rencana pembelajaran. Konsultasi dengan guru pembimbing bertujuan untuk menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

3. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan praktik dilakukan di dalam kelas dengan 2 kelas yang berbeda dan dilaksanakan secara bergantian. Untuk pertemuan pertama pembelajaran dilakukan di kelas besar (8 SMPLB) untuk pertemuan selanjutnya di kelas kecil (2 SDLB/C1). Praktek mengajar dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan untuk 1 subjek. Sehingga total pertemuan kurang lebih sebanyak 16 kali untuk 2 subjek yang berbeda tingkatan kelasnya. Setiap 1 kali praktek mengajar dimulai pada pukul 07.30-10.00.

4. Persiapan dan pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran diperlukan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media yang akan digunakan yaitu puzzle alfabet, pasak warna, gambar dan video (sebagai selingan).

5. Pembuatan Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Rencana Program Pembelajaran (RPP) dibuat sebanyak 2 perencanaan untuk 2 subjek. Setiap 1 RPP mencakup 8 kali pertemuan dengan tema yang hampir sama, karena kemampuan 2 subjek juga hampir sama. Komponen dalam RPP meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasi.

6. Penyusunan laporan PPL

Penyusunan laporan PPL secara individu dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL II. Penyusunan laporan individu berisi tentang kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Beberapa persiapan yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL UNY Tahun 2014 di SLB Yapenas bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Beberapa persiapan yang dilakukan misalnya adanya pembekalan PPL, Penyerahan Mahasiswa PPL ke sekolah, Observasi, dan persiapan mengajar. Kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pembekalan PPL/KKN

Kegiatan pembekalan PPL/KKN telah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2014. Kegiatan ini diadakan oleh UNY yaitu untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Dalam kegiatan pembekalan ini dijelaskan tentang pembagian sekolah, syarat-syarat pelaksanaan PPL, pelaksanaan observasi,

b. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL pertama kali dilaksanakan sekitar pada tanggal 3 Maret 2014 (saat PPL 1). Sedangkan penyerahan mahasiswa pada periode PPL 2 yaitu pada tanggal 2 Juli 2014. Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di SLB Yapenas, dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), 9 mahasiswa PPL/KKN, dan dihadiri oleh staff beserta guru SLB Yapenas.

c. Observasi

Sebelum pelaksanaan PPL dilaksanakan 2 tahapan dalam observasi, yaitu observasi lingkungan sekolah dan observasi di dalam kelas. Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengenali kondisi fisik sekolah. Dengan adanya kegiatan observasi lingkungan sekolah dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di sekolah dan bisa memanfaatkan sumber belajar di sekitar sekolah.

Sedangkan untuk observasi di dalam kelas atau observasi saat pembelajaran bertujuan untuk mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum menentukan program PPL selanjutnya. Selain itu kegiatan observasi di dalam kelas/ observasi saat pembelajaran dilaksanakan di kelas masing-masing siswa. Setiap mahasiswa mendapatkan 2 subjek yang berbeda. Secara individu, mendapatkan 2 subjek dengan tingkatan yang berbeda (kelas besar/ 8 SMPLB dan kelas kecil/ 2SDLB) dengan sistem rombongan belajar. Dalam rombongan belajar terdapat 3-4 siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda, dan diisi oleh 1 orang guru. Terdapat beberapa fokus observasi yang dilakukan yaitu observasi tentang proses pembelajaran (pembelajaran dimulai dengan berdoa, guru memposisikan siswa agar duduk tenang, persiapan dan penyajian materi, penggunaan metode pembelajaran, pelaksanaan, bentuk dan cara evaluasi, dan penutup), kemampuan dan kebutuhan siswa, perilaku/ kebiasaan siswa saat di dalam kelas (perilaku siswa saat di dalam kelas dan di luar kelas), perangkat pembelajaran yang digunakan selama ini (pembuatan kurikulum dan media yang digunakan).

d. Persiapan mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas maka perlu dilakukan persiapan mengajar. Persiapan yang dilakukan seperti Koordinasi dengan guru pembimbing tentang pelaksanaan PPL dan tentang penyusunan RPP dan RPI. Di dalam RPP terdapat aspek-aspek yang harus dicakup seperti:

a) Standar kompetensi

Standar Kompetensi berisi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik serta tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

b) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar berisi tujuan pembelajaran yang dideskripsikan secara detail, sehingga dijadikan standart dalam pencapaian tujuan kurikulum.

c) Indikator

Indikator digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Indikator Merupakan standar kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran.

d) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah target tentang penguasaan kompetensi yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran.

e) Materi pembelajaran

Di dalam materi pembelajaran harus mencakup tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan

f) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dalam RPP berisi tentang penyampaian materi pembelajaran. Pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi siswa, dan materi yang akan diberikan saat itu.

g) Sumber dan media belajar

Sumber dan media belajar adalah alat yang digunakan saat pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang akan diberikan

h) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Dalam langkah-langkah pembelajaran terdapat cakupan aspek yang harus dicantumkan seperti pembukaan/ kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

i) Penilaian dan evaluasi.

Penilaian dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman siswa pada materi yang telah diberikan.

e. Pembuatan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan mahasiswa saat menyampaikan materi pada siswa, karena dengan media pembelajaran, akan lebih efektif memberikan pemahaman terhadap siswa.

f. Pembuatan RPP dan konsultasi dengan guru pembimbing.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan dalam rentang waktu yaitu awal bulan Juli sampai 13 September 2013. Praktik mengajar dibagi menjadi 2 macam, yaitu praktik mengajar mandiri dan dengan bimbingan/ mendampingi guru. Program PPL yang telah dilaksanakan yaitu :

1) Membuat perangkat pembelajaran

Dalam melakukan pembelajaran mahasiswa perlu membuat RPP sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain itu RPP harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing

2) Membuat RPP dan RPI

Pembuatan RPP dan RPI dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing siswa. Pembuatan RPP dan RPI juga perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

3) Media pembelajaran

Setelah pembuatan RPP dan RPI kegiatan selanjutnya yaitu menentukan dan pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran selain berfungsi untuk menyampaikan materi agar efektif, media juga berfungsi agar dalam pembelajaran menarik bagi siswa.

4) Praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan 13 September 2014. Untuk bulan Agustus tidak dapat berjalan secara optimal karena bertepatan dengan Lebaran. Sehingga pembelajaran

hanya hanya dapat dilaksanakan beberapa minggu. Rincian kegiatan pembelajaran seperti berikut:

- a. Subjek 1 : Anisa Anissa Tyas Palupi
 Kelas : 8 SMPLB

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Menebalkan nama sendiri	07.30-08.00
		Memasang Puzzle Alfabet	08.00-09.00
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Meneruskan dan mengulang menebalkan nama sendiri	07.30-08.00
		Memasang puzzle alfabet	08.00-09.00
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	Menebalkan huruf A-B dengan sedikit bantuan	07.40-08.25
		Anak mampu memasang puzzle dengan arahan	08.25-09.00
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	Belajar mengenal anggota tubuh dengan video	07.30-08.00
5.	Senin, 18 Agustus 2014	Menebalkan huruf C-D dengan cukup banyak bantuan	07.30-09.00
6.	Selasa, 19 Agustus 2014	Menebalkan huruf E-F dengan banyak bantuan	07.30-07.50
		Memasang puzzle	08.00-09.00
7.	Rabu, 20 Agustus 2014	Menebalkan huruf G-H dengan banyak bantuan	08.00-09.00
8.	Kamis, 21 Agustus 2014	Untuk kegiatan menempel dan menggunting diganti dengan belajar dengan media malam	07.30-09.00

- a. Subjek 1 : Itsna Ahlul Itshar S
 Kelas : 2 SDLB/C1

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	Senin, 25 September 2014	Menebalkan angka 1 tanpa bantuan	07.30-08.00
		Memasang Pasak Warna	08.00-09.00
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	Menebalkan angka 2 dengan bantuan sedikit	07.30-08.00
		Mengenal anggota tubuh dengan bernyanyi	08.00-09.00
3.	Rabu, 27 Agustus 2014	Menebalkan angka 3 dengan sedikit bantuan	08.40-08.25
		Mengenal anggota tubuh dengan bernyanyi	08,30-09.00
4.	Kamis, 28 Agustus 2014	Melipat kertas origami	07,30-08,00

5) Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa.

Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dan keterampilan- keterampilan dalam mengajar seperti :

- a. Persiapan mengajar, baik tertulis maupun tidak tertulis.
- b. Keterampilan membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik memotivasi siswa dan menutup pelajaran.
- c. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap seperti seorang guru.

2. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan PPL diatas, hambatan selama pelaksanaan PPL yang muncul antara lain:

- a. Keterampilan mahasiswa untuk menguasai kelas belum matang dan masih kesulitan dalam pembagian alokasi waktu saat memberi materi pelajaran.
- b. Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana dikarenakan materi belum dipahami sepenuhnya oleh siswa pada jumlah pertemuan yang ditentukan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang memberikan mahasiswa pengalaman bekerja diluar kampus untuk menerapkan semua ilmu yang telah didapat dalam proses perkuliahan. maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dengan mempraktekkan metode yang telah diberikan saat diperkuliahan.
2. Mempraktikkan dan mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - Media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan harap dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara optimal.
2. Bagi Mahasiswa
 - Dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa.
 - Perlu rasa tanggungjawab dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.

LAMPIRAN

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDLB C (Tunagrahita)
Kelas	: 2 SDLB/C1
Bidang Area	: Akademik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia IPA Matematika Keterampilan
Tema	: Diri Sendiri
Waktu	: 8 kali pertemuan (@30 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia
Menulis permulaan
2. IPA
 - Mengetahui nama anggota tubuh
 - Mengenal warna-warna dasar
3. Matematika
Menyebutkan jumlah masing-masing anggota tubuh
4. Keterampilan
Mengembangkan diri melalui alat permainan edukatif

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
Menulis permulaan yaitu menebalkan.
2. IPA
 - Mengetahui nama anggota tubuh
 - Mengenal warna-warna dasar
3. Matematika
Menyebutkan jumlah masing-masing anggota tubuh (misalnya mata, hidung, telinga, tangan, kaki, telinga).

4. Seni Budaya dan Keterampilan

Mengekspresikan diri dan mengembangkan aspek motorik melalui alat permainan edukatif.

C. Indikator

1. Dapat menebalkan dan menulis angka.
2. Dapat mengetahui nama anggota tubuh
3. Dapat menyebutkan jumlah masing-masing anggota tubuh (mata, hidung, telinga, tangan, kaki, telinga).
4. Dapat mengembangkan aspek motorik halus serta mengekspresikan diri melalui alat permainan edukatif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menebalkan dan menulis angka.
2. Siswa mampu mengetahui nama anggota tubuh
3. Siswa mampu menyebutkan jumlah masing-masing anggota tubuh (mata, hidung, telinga, tangan, kaki, telinga) dengan menggunakan lagu.
4. Siswa mampu mengembangkan aspek motorik halus serta mengekspresikan diri melalui alat permainan edukatif.

E. Kemampuan Awal

No	Nama siswa	Kemampuan Awal
1.	Itsna Ahlul Itsar Safira	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mampu memahami instruksi2. Sensomotorik anak cukup bagus (anak sudah mampu melakukan koordinasi antara mata dengan tangan)3. Anak mampu memegang pensil dengan benar.4. Anak mampu menulis dan menebalkan

		(baru sekedar coretan atau dengan menggunakan pola)
--	--	---

F. Nilai Pendidikan

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian
4. Percaya diri

G. Materi Ajar

1. Menebalkan angka 1-5
2. Mengetahui nama anggota tubuh dengan menunjuk.
3. Menyebutkan jumlah masing-masing anggota tubuh
4. Mengembangkan motorik melalui latihan memasang pasak warna

1. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Pemberian Tugas

H. Alat Dan Sumber Pembelajaran

- ✓ Buku Sumber
 - Buku menebalkan angka
- ✓ Alat Peraga
 - Pasak Warna
 - Kartu Bergambar Anggota Tubuh

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes

2. Bentuk Penilaian : Tes perbuatan (Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru) dan Tes tertulis

J. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan-1 sampai pertemuan ke-4

1. Pendahuluan

- a. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- b. Mempersilakan duduk dengan rapi dan tertib sebelum memulai pembelajaran.
- c. Mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali proses belajar mengajar dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- d. Guru mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- e. Anak menjawab salam yang diucapkan guru.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diberikan saat itu, dengan berkata “hari ini kita akan belajar menebalkan angka” kepada siswa.
- b. Kemudian guru meminta siswa untuk menebalkan angka 1 dan 2 (pertemuan pertama), angka 3 dan 4 (pertemuan kedua), angka 5 (pertemuan ketiga) sesuai dengan pola yang ada.
- c. Siswa menyebutkan huruf yang telah siswa tebalkan.
- d. Kemudian guru memberikan selingan dengan bernyanyi 2 mata saya.

3. Kegiatan akhir

- a. Tujuan dari evaluasi saat ini adalah proses pada saat siswa mau melakukan perintah guru dan mau menebalkan tulisan. Pemberian media puzzle bertujuan untuk melatih motorik anak. Selain itu tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui kemampuan

anak dan untuk menentukan materi yang akan diberikan selanjutnya.

- b. Guru melakukan penilaian hasil evaluasi/tes perbuatan siswa di akhir pelajaran dan menentukan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya. (Jika anak sudah mencapai tujuan pembelajaran hari ini, maka pembelajaran akan dilanjutkan dengan tingkatan yang lebih tinggi, namun jika anak belum mampu mencapai tujuan pembelajaran hari ini, pertemuan berikutnya anak masih akan diberi materi yang sama).
- c. Guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

LEMBAR KERJA ANAK
(PERTEMUAN 1-4)

1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5

Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Menebalkan angka:					
	1					Anak dapat menebalkan angka 1 tanpa bantuan
	2					Anak mampu menebalkan angka 2 dengan sedikit bantuan

	3				Anak mampu menebalkan angka 3 dengan bantuan
	4				Anak belum mampu menebalkan angka 4
	5				Anak belum mampu menebalkan angka 5
2.	Menyebutkan angka dengan menggunakan jari				
	1				Anak sudah mampu menyebutkan angka 1 dengan jari dengan sedikit bantuan
	2				Anak sudah mampu menyebutkan angka 2 dengan jari dengan sedikit bantuan
	3				Anak masih kesulitan menyebutkan angka 3-5 dengan jari.
	4				
	5				

Kriteria Penilaian

4 = Siswa dapat melakukan tanpa bantuan

3 = Siswa dapat melakukan dengan sedikit bantuan guru

2 = Siswa dapat melakukan dengan bantuan penuh

1 = Siswa tidak mau melakukan perintah diberikan

$$\text{Nilai akhir (Na)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

A= (9-10) Sangat Baik

B= (7-8) Baik

C= (5-6) Cukup

Pertemuan-5 sampai pertemuan ke-6

1. Pendahuluan

- a. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- b. Mempersilakan duduk dengan rapi dan tertib sebelum memulai pembelajaran.
- c. Mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali proses belajar mengajar dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- d. Guru mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- e. Anak menjawab salam yang diucapkan guru.

2. Kegiatan inti

- a. Guru berkata “ hari ini kita akan belajar mengenai anggota tubuh” kepada siswa.
- b. Guru dan siswa bersama-sama bernyanyi lagu “dua mata saya” secara keseluruhan terlebih dahulu.
- c. Kemudian untuk memperkenalkan dua mata saya guru meminta siswa untuk menyentuh saat ada lirik lagu mata dan hidung.
- d. Guru menyebutkan nama anggota tubuh yang disentuh dengan berkata “Ini mata”.
- e. Guru meminta siswa untuk menirukan ucapan guru.
- f. Kemudian guru bertanya kepada siswa misalnya “Mata Itsna ada berapa?”, pada saat menjawab guru perlu memberikan bantuan. Misalnya mata Itsna ada satu, dua dan dengan mengangkat 2 jari.
- g. Selanjutnya guru menyebutkan nama anggota tubuh yang disentuh dengan berkata “Ini hidung”.

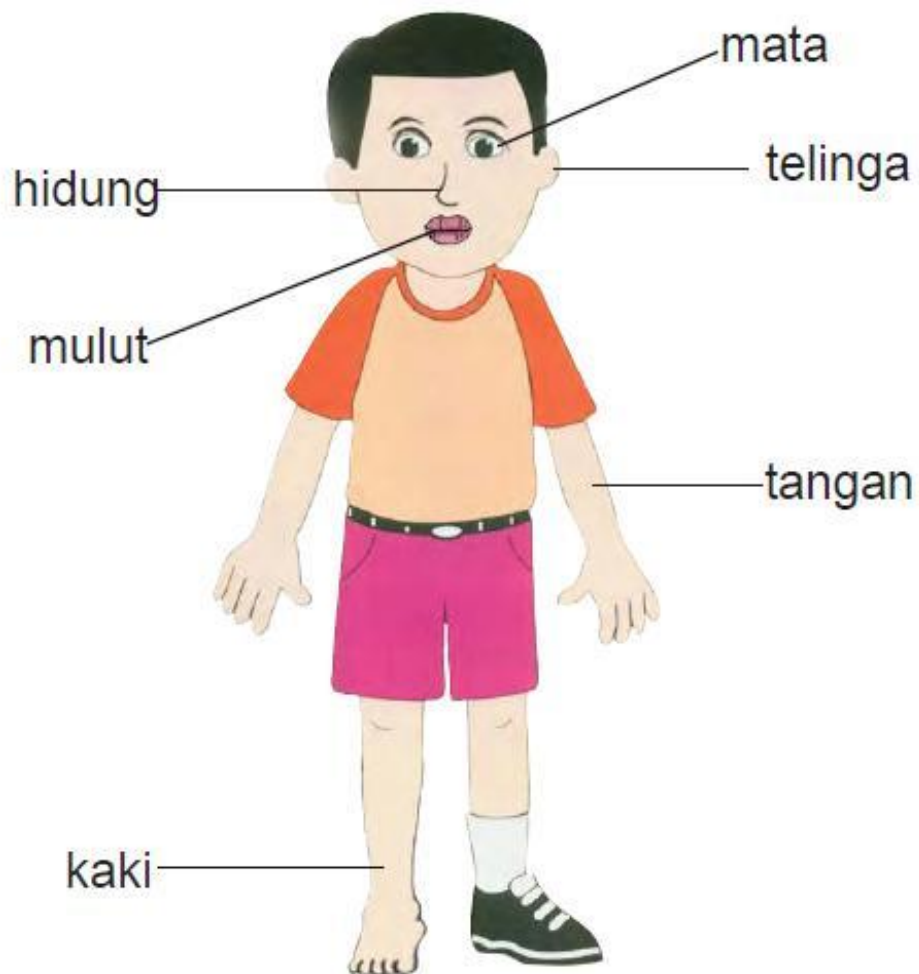
- h. Guru meminta siswa untuk menirukan ucapan guru.
- i. Kemudian guru bertanya kepada siswa misalnya “Hidung Itsna ada berapa?”, pada saat menjawab guru perlu memberikan bantuan. Misalnya hidung Itsna ada satu dan dengan mengangkat 1 jari.
- j. Guru dan siswa bersama-sama untuk melihat anggota tubuh kaki dengan contoh kepada siswa dengan menyentuh kaki sesuai dengan lirik lagu.
- k. Guru menyebutkan nama anggota tubuh yang disentuh dengan berkata “ini kaki”.
- l. Guru meminta siswa untuk menirukan hal tersebut.
- m. Kemudian guru bertanya kepada siswa misalnya “Kaki Itsna ada berapa?”, pada saat menjawab guru perlu memberikan bantuan. Misalnya kaki Itsna ada satu, dua dan dengan mengangkat 2 jari.
- n. Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama untuk melihat anggota tubuh tangan sambil memberikan contoh kepada siswa dengan menyentuh tangan.
- o. Guru menyebutkan nama anggota tubuh yang disentuh dengan berkata “ini tangan”.
- p. Guru meminta siswa untuk menirukan hal tersebut
- q. Kemudian guru bertanya kepada siswa misalnya “Tangan Itsna ada berapa?”, pada saat menjawab guru perlu memberikan bantuan. Misalnya tangan Itsna ada satu, dua dan dengan mengangkat 2 jari.
- r. Selanjutnya lanjutkan lirik lagu berikutnya untuk memperkenalkan anggota badan yaitu mulut, dan guru meminta siswa untuk menyentuh mulut saat ada lirik lagu satu mulut saya.
- s. Guru menyebutkan nama anggota tubuh yang disentuh dengan berkata “Ini mulut”.
- t. Guru meminta siswa untuk menirukan ucapan guru.
- u. Kemudian guru bertanya kepada siswa misalnya “Mulut Itsna ada berapa?”, pada saat menjawab guru perlu memberikan bantuan. Misalnya mulut Itsna ada satu dan dengan mengangkat 1 jari.

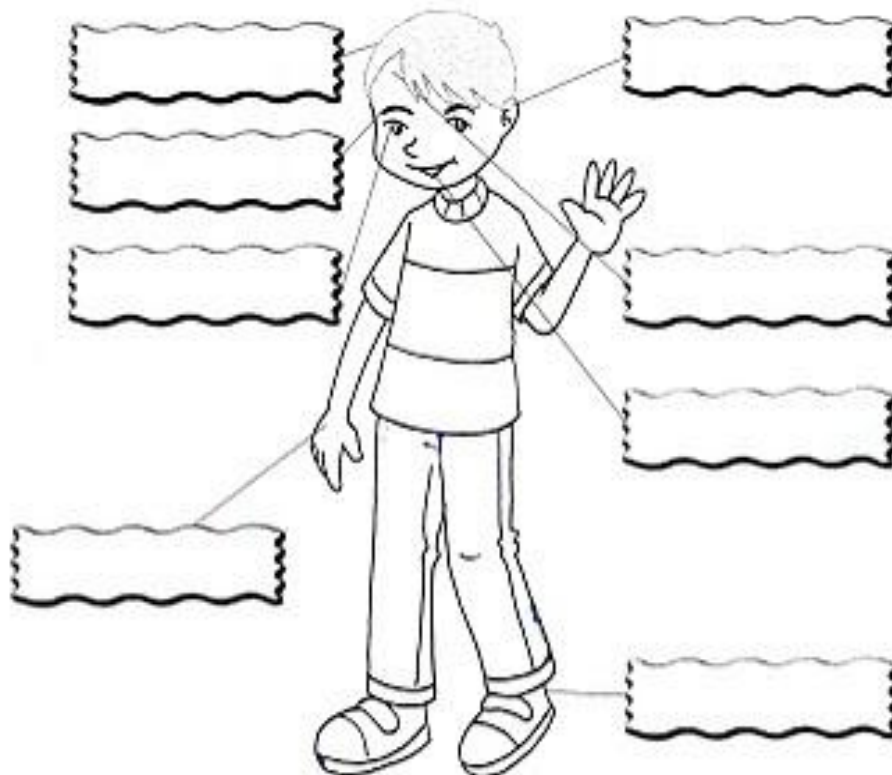
3. Kegiatan Akhir

- a. Setelah guru dan siswa sudah bernyanyi sambil menyentuh anggota tubuh sesuai lirik, selanjutnya guru meminta siswa untuk bernyanyi sendiri dengan iringan musik. Yang menjadi tujuan dari evaluasi saat ini adalah ketepatan siswa dalam bernyanyi dan menyentuh anggota tubuh sesuai dengan lirik.
- b. Guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

LEMBAR KERJA ANAK

(PERTEMUAN 5-6)





Instrumen Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan dalam menyentuh anggota tubuh sesuai lirik					Dapat melakukan dengan sedikit bantuan
	a. Mata					
	b. Hidung					
	c. Kaki					
	d. Tangan					
	e. Mulut					

2.	Menyebutkan jumlah masing-masing anggota tubuh dengan mengangkat tangan				Dapat melakukan dengan sedikit bantuan
	a. Mata				
	b. Hidung				
	c. Kaki				Dapat melakukan dengan bantuan penuh
	d. Tangan				
e. Mulut					

Kriteria Penilaian

4 = sangat mampu menyebutkan anggota tubuh sesuai dengan lirik lagu

3 = cukup mampu menyebutkan anggota tubuh (dengan sedikit bantuan)

2 = kurang mampu menyebutkan anggota tubuh (dengan bantuan penuh)

1 = sama sekali tidak mau menyebutkan anggota tubuh

$$\text{Nilai akhir (Na)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

A = (9-10) Tanpa Bantuan

B = (7-8) Dengan Sedikit Bantuan

C = (5-6) Dengan Bantuan

Pertemuan-7 sampai pertemuan ke-8

4. Pendahuluan

- Guru menyiapkan media pembelajaran.
- Mempersilakan duduk dengan rapi dan tertib sebelum memulai pembelajaran.

- c. Mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali proses belajar mengajar dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- d. Guru mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- e. Anak menjawab salam yang diucapkan guru.

5. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diberikan saat itu, dengan berkata “hari ini kita akan belajar memasang pasak warna dan mengenal warna ” kepada siswa.
- b. Kemudian guru meminta siswa untuk
- c. Siswa menyebutkan huruf yang telah siswa tebalkan.
- d. Kemudian guru memberikan selingan dengan bernyanyi 2 mata saya.

6. Kegiatan akhir

- a. Tujuan dari evaluasi saat ini adalah proses pada saat siswa mau melakukan perintah guru dan mau menebalkan tulisan. Pemberian media pasak warna bertujuan untuk melatih motorik anak. Selain itu tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui kemampuan anak dan untuk menentukan materi yang akan diberikan selanjutnya.
- b. Guru melakukan penilaian hasil evaluasi/tes perbuatan siswa di akhir pelajaran dan menentukan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya. (Jika anak sudah mencapai tujuan pembelajaran hari ini, maka pembelajaran akan dilanjutkan dengan tingkatan yang lebih tinggi, namun jika anak belum mampu mencapai tujuan pembelajaran hari ini, pertemuan berikutnya anak masih akan diberi materi yang sama).
- c. Guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
	mengembangkan motorik halus anak :					
	a. latihan memasang pasak warna					
	<ul style="list-style-type: none"> • memasang secara acak 					Dapat melakukan tanpa bantuan
	<ul style="list-style-type: none"> • memasang sesuai warna tahap 1 (warna biru) 					Dapat melakukan dengan sedikit bantuan secara bertahap
	<ul style="list-style-type: none"> • memasang sesuai warna tahap 2 (warna kuning) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • memasang sesuai warna tahap 3 (warna merah) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • memasang sesuai warna tahap 4 (warna hijau muda) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • memasang sesuai warna tahap 5 (warna hijau tua) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • memasang keseluruhan sesuai dengan warna 					Melakukan dengan bantuan penuh
	b. pemahaman terhadap warna					Anak masih belum mampu

Kriteria Penilaian

4 = Siswa dapat melakukan tanpa bantuan

3 = Siswa dapat melakukan dengan sedikit bantuan guru

2 = Siswa dapat melakukan dengan bantuan penuh

1 = Siswa tidak mau melakukan perintah diberikan

Skor Perolehan

$$\text{Nilai akhir (Na)} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

A= (9-10) Tanpa Bantuan

B= (7-8) Dengan Sedikit Bantuan

C= (5-6) Dengan Bantuan

Mengetahui

Guru Kelas

Mahasiswa

Isnaini Soliqah, S.Pd.I

Herlin Indria H

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDLB C (Tunagrahita)
Kelas	: 9 SMPLB/ C
Bidang Area	: Akademik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia IPS IPA DSBK
Tema	: Diri Sendiri
Waktu	: 10 kali pertemuan (@45 menit)

K. Standar Kompetensi

5. Bahasa Indonesia
Menulis
6. IPS
Memahami identitas diri, keluarga, serta temannya.
7. IPA
Mengenal anggota tubuh dan kegunaannya
8. Seni Budaya dan Keterampilan
Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

L. Kompetensi Dasar

5. Bahasa Indonesia
Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, dan menyalin kalimat sederhana.
6. IPS
Mengidentifikasi identitas diri , keluarga, dan temannya.
7. IPA
Mengenal bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya
8. Seni Budaya dan Keterampilan

Mengekspresikan diri melalui teknik menggunting / menyobek serta menempel sesuai pola

M. Indikator

5. Dapat menulis kata/kalimat sederhana dengan menjiplak mencontoh, dan menyalin serta menebalkan huruf.
6. Dapat mengidentifikasi dan memahami identitas diri, keluarga dan temannya
7. Dapat mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh serta kegunaannya.
8. Dapat mengembangkan aspek motorik halus serta mengekspresikan diri melalui teknik menggunting / menyobek serta menempel sesuai pola

N. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis kata/kalimat sederhana dengan menjiplak mencontoh, dan menyalin serta menebalkan huruf.
2. Siswa mampu mengidentifikasi dan memahami identitas diri, keluarga dan temannya
3. Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh serta kegunaannya.
4. Siswa mampu mengembangkan aspek motorik halus serta mengekspresikan diri melalui teknik menggunting / menyobek serta menempel sesuai pola

O. Kemampuan Awal

No	Nama siswa	Kemampuan Awal
1.	Anissa Tyas Palupi	1. Anak mampu memahami instruksi 2. Anak sudah mampu melakukan koordinasi antara mata dengan tangan

		<p>3. Anak mampu menjodohkan bentuk dengan warna yang sama (baru latihan)</p> <p>4. Anak masih kesulitan saat menuliskan serta menebalkan beberapa huruf alfabet secara mandiri.</p>
2.	Weni Kristanti	<p>1. Anak mampu memahami instruksi</p> <p>2. Anak sudah mampu menyalin kalimat sederhana berdasarkan contoh yang diberikan</p> <p>3. Anak tergolong pendiam.</p>

P. Nilai Pendidikan

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian
4. Percaya diri

Q. Materi Ajar

1. Menulis huruf alfabet, kata dan kalimat sederhana.
2. Identitas diri, keluarga dan kekerabatan.
3. Bagian-bagian anggota tubuh serta kegunaan
4. Mengembangkan keterampilan dasar melalui latihan menggunting menyobek serta menempel sesuai pola

2. Metode Pembelajaran

3. Demonstrasi
4. Ceramah
5. Pemberian Tugas

R. Alat Dan Sumber Pembelajaran

- ✓ Buku Sumber

- Buku menebalkan alfabet
- Buku paket
- ✓ Alat Peraga
 - Puzzle Alfabet
 - Kartu Bergambar Anggota Tubuh
 - Kertas Bergambar dan Berpola

S. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian : Tes perbuatan (Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru) dan Tes tertulis

T. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan-1 sampai pertemuan ke-5

7. Pendahuluan

- a. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- b. Mempersilakan duduk dengan rapi dan tertib sebelum memulai pembelajaran.
- c. Mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali proses belajar mengajar dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- d. Guru mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- e. Anak menjawab salam yang diucapkan guru.

8. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diberikan saat itu, dengan berkata “hari ini kita akan belajar menebalkan huruf alfabet, dan menyalin kalimat sederhana” kepada siswa.
- b. Kemudian guru meminta siswa untuk menebalkan huruf-huruf alfabet sesuai dengan pola yang ada dan meminta siswa untuk me.

- c. Meminta siswa menyebutkan huruf yang telah siswa tebalkan sebelumnya.
- d. Kemudian guru memberikan selingan permainan puzzle alfabet
- e. Siswa diminta untuk memasang sesuai dengan pola dalam puzzle alfabet.
- f. Meminta Siswa menyebutkan huruf yang ada pada puzzle alfabet.

9. Kegiatan akhir

- d. Tujuan dari evaluasi saat ini adalah proses pada saat siswa mau melakukan perintah guru dan mau menebalkan tulisan. Pemberian media puzzle bertujuan untuk melatih motorik anak. Selain itu tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui kemampuan anak dan untuk menentukan materi yang akan diberikan selanjutnya.
- e. Guru melakukan penilaian hasil evaluasi/tes perbuatan siswa di akhir pelajaran dan menentukan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya. (Jika anak sudah mencapai tujuan pembelajaran hari ini, maka pembelajaran akan dilanjutkan dengan tingkatan yang lebih tinggi, namun jika anak belum mampu mencapai tujuan pembelajaran hari ini, pertemuan berikutnya anak masih akan diberi materi yang sama).
- f. Guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

LEMBAR KERJA ANAK
(PERTEMUAN 1-5)

1.1 Tebalkanlah huruf alfabet di bawah ini (dengan buku)

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
U	V	W	X	Y	Z				

1.2 Salinlah Kalimat di Bawah ini dengan baik dan benar!

1. Nama saya adalah Weni Kristanti
2. Saya bersekolah di SLB Yapenas
3. Saya mempunyai teman sekelas bernama Anissa Tyas Palupi
4. Weni dan Tyas belajar bersama
5. Weni dan Tyas sedang belajar membaca.

Instrumen Penilaian

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menebalkan huruf: A-B					Mau menebalkan huruf A-B dengan sedikit bantuan dan arahan
	C-D					Mampu menebalkan dengan banyak bantuan.
	E-F					
	G-H					
	I-J					
	K-L					
	M-N					

	O-P					
	Q-R					
	S-T					
	U-V					
	W-X					
	Y-Z					
2	Menyalin Kalimat Sederhana:					
	a. Nama saya adalah Weni Kristanti					
	b. Saya bersekolah di SLB Yapenas					
	c. Saya mempunyai teman sekelas bernama Anissa Tyas Palupi					
	d. Weni dan Tyas belajar bersama					
	e. Weni dan Tyas sedang belajar membaca.					

Penilaian:

1 = Tidak mau menebalkan kata/kalimat atau menulis

2 = Dapat menebalkan kata/kalimat atau menulis dengan benar dan dengan banyak bantuan

3 = Dapat menebalkan kata/kalimat atau menulis dengan benar dan dengan sedikit bantuan (1-2 bantuan)

4= Dapat menebalkan kata/kalimat atau menulis dengan benar tanpa mendapatkan bantuan

Skor Perolehan

Nilai akhir (Na) = ----- X 10

Skor maksimum

A= (9-10) Tanpa Bantuan

B= (7-8) Dengan Sedikit Bantuan

C= (5-6) Dengan Bantuan

Pertemuan ke-6

1. Pendahuluan

- a. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- b. Mempersilakan duduk dengan rapi dan tertib sebelum memulai pembelajaran.
- c. Mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali proses belajar mengajar dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- d. Guru mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- e. Anak menjawab salam yang diucapkan guru.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diberikan saat itu, dengan berkata “hari ini kita akan belajar menebalkan dan menulis identitas diri sendiri” kepada siswa.
- b. Kemudian guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.
- c. Siswa diminta untuk mengerjakan pekerjaan yang sudah diberikan.
- d. Kemudian guru memberikan selingan permainan puzzle alfabet, agar anak tidak bosan.
- e. Siswa diminta untuk memasang sesuai dengan pola dalam puzzle alfabet.
- f. Meminta Siswa menyebutkan huruf yang ada pada puzzle alfabet.

3. Kegiatan akhir

- a. Tujuan dari evaluasi saat ini adalah proses pada saat siswa mau melakukan perintah guru dan mau menebalkan tulisan. Pemberian media puzzle bertujuan untuk melatih motorik anak. Selain itu tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui kemampuan anak dan untuk menentukan materi yang akan diberikan selanjutnya.
- b. Guru melakukan penilaian hasil evaluasi/tes perbuatan siswa di akhir pelajaran dan menentukan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya. (Jika anak sudah mencapai tujuan pembelajaran hari ini, maka pembelajaran akan dilanjutkan dengan tingkatan yang lebih tinggi, namun jika anak belum mampu mencapai tujuan pembelajaran hari ini, pertemuan berikutnya anak masih akan diberi materi yang sama).
- c. Guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

Pertemuan-7 sampai pertemuan ke-8

1. Pendahuluan

- a. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- b. Mempersilakan duduk dengan rapi dan tertib sebelum memulai pembelajaran.
- c. Mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali proses belajar mengajar dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- d. Guru mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- e. Anak menjawab salam yang diucapkan guru.

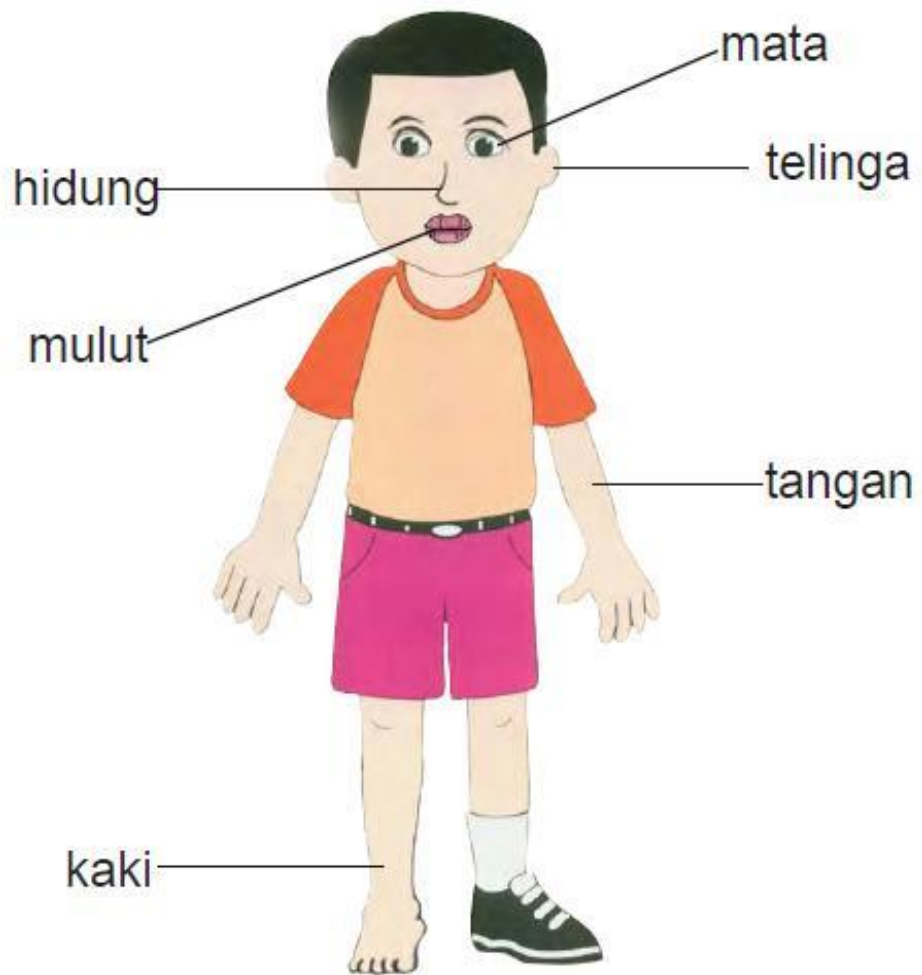
2. Kegiatan inti

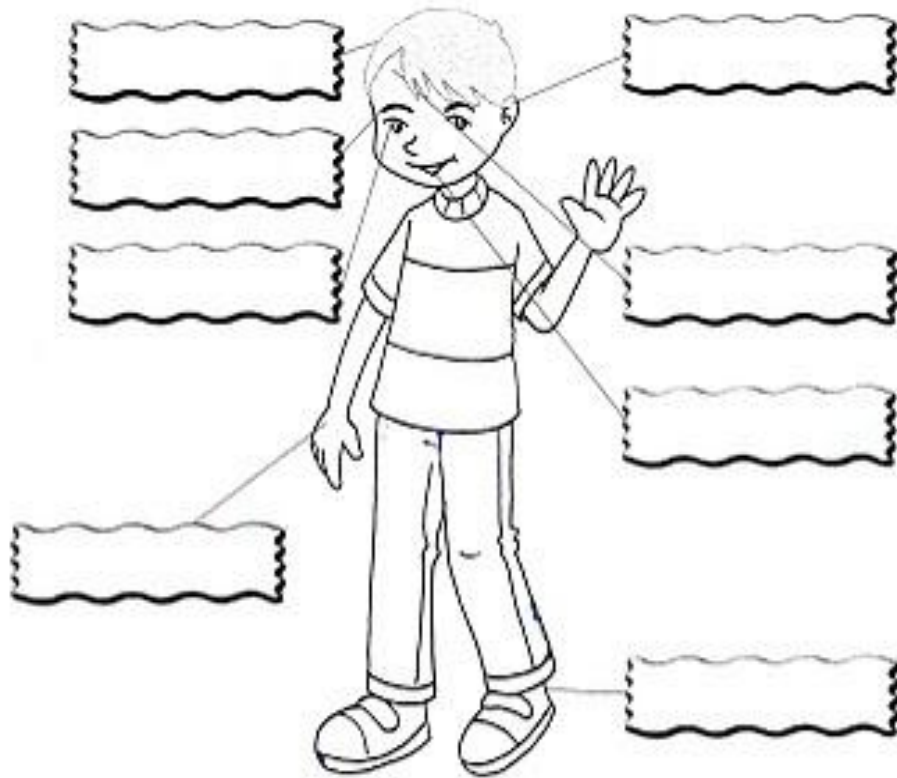
- a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diberikan saat itu, dengan berkata kita akan belajar tentang “bagian-bagian anggota tubuh serta kegunaannya”
- b. Guru mengajak siswa dapat Mengamati model/ gambar anggota tubuh.
- c. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “ dua mata saya “
- d. Guru menunjukkan gambar dan menyebutkan nama-nama anggota tubuh.
- e. Guru menjelaskan kegunaan dari tiap-tiap anggota tubuh yang diamati.
- f. Siswa mengamati gambar bagian anggota tubuh dan menjelaskan kegunaannya.
- g. Guru mengajak siswa untuk menghitung jumlah masing-masing anggota tubuh, misalnya “Berapa jumlah mata kamu?, Berapa Jumlah mulut kamu?”
- h. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- i. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru melakukan penilaian hasil evaluasi/tes perbuatan siswa di akhir pelajaran dan menentukan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya. (Jika anak sudah mencapai tujuan pembelajaran hari ini, maka pembelajaran akan dilanjutkan dengan tingkatan yang lebih tinggi, namun jika anak belum mampu mencapai tujuan pembelajaran hari ini, pertemuan berikutnya anak masih akan diberi materi yang sama).
- b. Guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

LEMBAR KERJA ANAK
(PERTEMUAN 7-8)





Instrumen Penilaian

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menebalkan kata:					
	a. Mata					
	b. Hidung					
	c. Telinga					
	d. Mulut					
	e. Tangan					
2	Ketepatan menyebutkan:					
	a. Mata					
	b. Hidung					

	c. Telinga					
	d. Mulut					
	e. Tangan					
	f. Kaki					

Penilaian:

1 = Tidak mau menebalkan kata/kalimat dan menyebutkan

2 = Dapat menebalkan kata/kalimat dan menyebutkan dengan benar dan dengan banyak bantuan

3 = Dapat menebalkan kata/kalimat dan menyebutkan dengan benar dan dengan sedikit bantuan (1-2 bantuan)

4= Dapat menebalkan kata/kalimat dan menyebutkan dengan benar tanpa mendapatkan bantuan

$$\text{Nilai akhir (Na)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

A= (9-10) Tanpa Bantuan

B= (7-8) Dengan Sedikit Bantuan

C= (5-6) Dengan Bantuan

Pertemuan-9

1. Pendahuluan

- a. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- b. Guru mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- c. Mempersilakan duduk dengan rapi dan tertib sebelum memulai pembelajaran.
- d. Anak menjawab salam yang diucapkan guru.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diberikan saat itu, dengan berkata “hari ini kita akan latihan untuk menggunting secara bebas kemudian dilanjutkan menggunting sesuai pola” kepada siswa.
- b. Guru memberikan contoh kepada siswa cara menggunting secara bebas, kemudian siswa diminta untuk menggunting secara bebas tanpa bantuan guru.
- c. Bila anak sudah mampu menggunting secara bebas, kemudian dilanjutkan ke tahap berikutnya.
- d. Guru bersama siswa latihan menggunting sesuai dengan pola bergambar.
- e. Kemudian biarkan anak menggunting pola secara mandiri dengan arahan dan pengawasan guru.

3. Kegiatan akhir

- a. Yang menjadi tujuan dari evaluasi saat ini adalah proses dan ketepatan siswa dalam menggunting sesuai pola serta melatih koordinasi mata dengan tangan dan juga melatih motorik halus anak.
- b. Guru melakukan penilaian hasil evaluasi/tes perbuatan siswa di akhir pelajaran dan menentukan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya. (Jika anak sudah mencapai tujuan pembelajaran hari ini, maka pembelajaran akan dilanjutkan dengan tingkatan yang lebih tinggi, namun jika anak belum mampu mencapai tujuan pembelajaran hari ini, pertemuan berikutnya anak masih akan diberi materi yang sama).
- c. Guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

Pertemuan ke-10

1. Pendahuluan

- a. Guru menata ruangan agar nyaman pada saat proses belajar mengajar.
- b. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- c. Guru mengisi daftar kelas, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- d. Mempersilakan duduk dengan rapi dan tertib sebelum memulai pembelajaran.
- e. Mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali proses belajar mengajar dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- f. Anak menjawab salam yang diucapkan guru.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan diberikan saat itu, dengan berkata “hari ini kita akan latihan untuk menempel sesuai pola” kepada siswa.
- b. Berdasarkan kemampuan minggu sebelumnya, bila siswa sudah mampu menggunting sesuai pola, kemudian siswa diminta untuk menempel pola yang telah digunting tersebut pada pola yang disediakan dengan pengawasan dan sedikit bantuan guru.
- c. Kemudian biarkan anak menempelkan pola secara mandiri dengan arahan dan pengawasan guru.

3. Kegiatan akhir

- a. Yang menjadi tujuan dari evaluasi saat ini adalah proses dan ketepatan siswa dalam menggunting sesuai pola serta melatih koordinasi mata dengan tangan dan juga melatih motorik halus anak.

- b. Guru melakukan penilaian hasil evaluasi/tes perbuatan siswa di akhir pelajaran dan menentukan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya. (Jika anak sudah mencapai tujuan pembelajaran hari ini, maka pembelajaran akan dilanjutkan dengan tingkatan yang lebih tinggi, namun jika anak belum mampu mencapai tujuan pembelajaran hari ini, pertemuan berikutnya anak masih akan diberi materi yang sama).
- c. Guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

Evaluasi

Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				Skor Siswa	
		0	1	2	3		
	mengembangkan motorik halus anak :						
	c. latihan menggunting						
	• cara memegang gunting						
	• memotong secara acak						
	• memotong sesuai pola						
	d. menempel						
	• menempel sesuai dengan pola						

Kriteria Penilaian

3 = Siswa dapat melakukan tanpa bantuan

2 = Siswa dapat melakukan dengan sedikit bantuan guru

1 = Siswa dapat melakukan dengan bantuan penuh

Skor Perolehan

Nilai akhir (Na) = ----- X 10

Skor maksimum

A= (9-10) Tanpa Bantuan

B= (7-8) Dengan Sedikit Bantuan

C= (5-6) Dengan Bantuan

Mengetahui

Guru Kelas

Mahasiswa

Safrina Rovasita, S. Pd

Herlin Indria H

LAMPIRAN

Media Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran di Kelas





